

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya pembentukan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengalaman dan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) terdapat tiga unsur kontemporer yaitu guru, siswa, dan kurikulum/materi.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam menghadapi perubahan zaman juga menjadi suatu kebutuhan primer bagi umat manusia agar dapat menghadapi kemelutnya globalisasi.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan anak didik dan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Proses pembelajaran mencakup pemilihan penyusunan, dan penyampaian informasi dengan suatu lingkungan yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran semestinya dirancang agar memperlancar belajar siswa. Pembelajaran semestinya dirancang dengan menggunakan rancangan sistem.² Begitu juga, pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana orang itu belajar. Hal ini sesuai dengan teori-teori pembelajaran yang banyak dikembangkan oleh para ahli saat ini yang lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberi penekanan lebih besar pada kreatifitas, aktifitas, hasil belajar dan pengalaman belajar siswa.

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I. *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Guru Algesindo, 2002)

² Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Dikatakan proses pembelajaran itu berhasil jika proses pembelajaran itu berlangsung dengan optimal dan menggunakan metode yang dinamis. Akan tetapi masih banyak dari para guru belum bisa menguasai proses belajar mengajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar dari siswa, terutama pada mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, misalnya thoharoh, sholat, haji, umrah, dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. Keberhasilan proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Akan tetapi masih banyak dari anak-anak sekarang ini yang hasil belajar dari siswa kurang optimal terutama pada mata pelajaran fiqih. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.³

Faktor eksternal yaitu: Pertama, pada umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, namun terkadang komunikasi dikelas hanya terjadi satu arah saja yang didominasi oleh guru. Jadi, kurangnya keaktifan anak termasuk faktor eksternal yang menjadi salah satu penyebab dari kurang optimalnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran fiqih. Kedua, media yang digunakan oleh guru kurang menarik. Sehingga siswa merasakan kejenuhan pada materi yang sedang disampaikan oleh guru tersebut, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa

³ Natution, S., *Berbagai Pendekatan Belajar dan Mengajar*, edisi pertama, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal 104

karena siswa tidak mempunyai semangat dalam proses belajar di kelas. Faktor internal yaitu: Kurangnya motivasi siswa. Motivasi sangatlah penting bagi anak-anak dalam belajar, hal ini dikarenakan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dengan demikian, mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat berjalan dengan afektif dan hasil belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif apabila peserta didik aktif, begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dengan ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Upaya optimalisasi dan hasil belajar dapat dilakukan dengan merancang dan mengajukan berbagai alternatif pemecahan sesuai hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan. Upaya tersebut dapat berupa perbaikan (remedi). Selain itu untuk mengatasi dari berbagai faktor yang ada, apalagi di era yang canggih saat ini, salah satu komponen yang perkembangannya terus maju adalah media.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak pernah lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Dengan hal tersebut, proses kegiatan belajar mengajar pun dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tentunya mempermudah para guru dalam kegiatan mengajarnya, begitu juga dengan para siswanya lebih mudah mengerti dalam menerima materi yang disampaikan oleh

gurunya tersebut. Mengingat bahwa semua mata pelajaran data menggunakan media sebagai langkah dalam mempermudah proses pembelajaran, ditambah seorang guru diupayakan menggunakan media yang dirasa paling tepat sesuai dengan yang ingin disampaikan.⁴ Apalagi, terkait pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang berada di MTs Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro mengalami problem dalam prestasi belajar siswa. Ini dikarenakan, kurang optimalnya dalam penyampaian materi di kelas. Sedangkan mata pelajaran fiqih juga butuh ilustrasi yang dapat membantu pemahaman materi dan juga membantu menjelaskan bagaimana caranya praktek ibadah thoharoh, sholat yang benar, dan lain sebagainya.

Maka disini penulis menyinggung problem tersebut menjadi suatu bahan penelitian yang mungkin dapat membantu pendidik dalam memaksimalkan pembelajarannya. Guru harus menggunakan media yang terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran atau meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran. Sebab, proses komunikasi untuk memfasilitasi pembelajaran bias menjadi sebuah proses yang menantang, yang sering kali membutuhkan usaha-usaha kreatif untuk mencapai sebuah ragam tujuan-tujuan pengajaran yang implisit.⁵ Dari paparan tersebut, maka sangatlah diperlukan setiap mata pelajaran yang terdapat di sekolah menggunakan media dalam proses pembelajarannya, mengingat saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Dan salah satu mata pelajaran yang sangat diperlukan media dalam proses pembelajarannya adalah mata pelajaran fiqih.

⁴ Diana Indrana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), ...hal 20

⁵ Responden Kepala Madrasah (2022).

Munadi berpendapat bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran tentunya membutuhkan suatu media yang dapat mengubah persepsi terhadap pembelajaran mata pelajaran fiqh sehingga dapat menyampaikan pesan kita lebih jelas dan mudah difahami oleh siswa dan dapat membangkitkan prestasi belajar.⁶ Sanaky, juga menuliskan bahwa media video pembelajaran sangat tepat untuk membangkitkan prestasi belajar, karena video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio visual atau pandang-dengar.

Media video pembelajaran ini menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik sendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditanyakan, menambah daya tahan ingatan atau tentang objek belajar yang dipelajari.⁷ Sedangkan R. Ibrahim mengutarakan bahwa media video merupakan sesuatu yang tidak dapat dilihat pada masa lampau yang dapat ditampilkan kembali dan juga dapat mengembangkan kreativitas siswa, tidak hanya mendengar penjelasan guru, akan tetapi siswa juga aktif dalam mengamati sehingga menimbulkan motivasi dan prestasi belajar siswa bisa berkembang dengan baik.⁸

Dari pendapat pakar di atas, hal ini sesuai dengan permasalahan yang ada di MTs Hidayatul Islam Desa Tanjungharjo Kecamatan kapas Kabupaten

⁶ Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)hal 60

⁷ Anaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cetakan pertama, Kaukabaa, 2011) hal 55

⁸ R. Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)hal 117

Bojonegoro. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, ketika proses belajar mengajar berlangsung banyak sekali siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Sehingga siswa merasa jenuh ketika dikelas, dan rasa kejenuhan tersebut akan menyebabkan siswa membuat berbagai alasan untuk keluar kelas sehingga siswa tidak mengikuti pelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari permasalahan di atas tentu menarik untuk dikaji dan didiskusikan, yang pada dasarnya permasalahan seperti ini sering terjadi di setiap madrasah. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji bagaimanakah “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Hidayatul Islam Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro”.

Peneliti memilih MTs Hidayatul Islam Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro sebagai tempat penelitian karena, seperti permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Bahwasanya kebanyakan dari siswa yang ada di MTs Hidayatul Islam Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro, prestasi belajar para siswa selalu menurun, oleh Karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yaitu mencari solusi dari berbagai permasalahan dalam proses belajar mengajar dengan meneliti bagaimanakah “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Hidayatul Islam Desa Tanjungharjo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti membatasi batasan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media video pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara Teoretis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khasanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi pada proses pembelajaran dan peningkatan motif belajar dan menumbuhkan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh para siswa-siswi.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk memacu semangat bentuk lebih giat lagi dalam belajar dan smenumbuhkan semangat dalam berprestasi siswa-siswi.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri. Memberi gambaran seberapa pentingnya pengaruh media visual dalam menumbuhkan prestasi belajar anak, dan juga menambah pengalaman penelitian bagi penulis.

c. Bagi MTs Hidayatul Islam Tanjungharjo

Hasil penelitian ini bagi MTs Hidayatul Islam Tanjungharjo dapat digunakan sebagai acuan atau strategi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi MTs Hidayatul Islam sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk memacu prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam proposal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban, research question yang diajukan. Hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata tersebut kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutannya adalah dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.⁹ Hipotesis penelitian, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁰ Berkaitan dengan penelitian ini, penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, cct. Ketiga, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 127

¹⁰ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Departemen Agama STAIN, 2011), hal 27

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

1. Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media video sebagai alat penyaji informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Responden dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro pada Mata Pelajaran Fiqih.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 – Juni 2021.
3. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro.

G. Sistematika Penulisan

Agar Pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Berisi Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

BAB II: Berisi Landasan Teori yang membahas pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran fiqh, penelitian terdahulu.

BAB III: Berisi Metodologi Penelitian yang membahas rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, hipotesis.

BAB IV: Berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan yaitu paparan data, gambaran umum penelitian, prosedur penelitian, pembahasan penelitian.

BAB V: Berisi tentang penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilakukan.

H. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran ustaka yang berupa hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam skripsi ini penulis akan mengklasifikasikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penulis antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu dan posisi penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pndekatan dan Lingkup Penelitian
1.	Mas'udin Na'im, 2014	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Soko Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	Kuantitatif
2.	Jauhar Abror Ahmad, 2016	pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internet terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	pengaruh Pemanfaatan Teknologi Internet terhadap	Kuantitatif

		Thun Ajaran2015/2016	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
3.	Ahmad Rifqi Dzu Nadhor, 2020	Pengaruh Penggunaan Vidio Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Thoharoh di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Islam Tanjungharjo Kapas Bojonegoro	Pengaruh Penggunaan Vidio Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Bab Thoharoh	Kuantitatif

I. Devinisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dan lain lain) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang”

2. Media Video pembelajaran

Media video pembelajaran sangat tepat untuk membangkitkan prestasi belajar, karena video merupakan media penyampai pesan termasuk media

audio visual atau pandang-dengar. Media video pembelajaran ini menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik sendiri sehingga peserta didik dapat memanfaatkan media video pembelajaran dengan baik seperti:

- a) Sebagai alat pembelajaran
 - b) Sebagai alat motivasi
 - c) Sebagai alat penyaji informasi
3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan sumber dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh humanistik menyebutkan bahwa belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yang disebut dengan taksonomi, tiga ranah dalam taksonomi Bloom adalah¹¹ :

- a) Kognitif
- b) Psikomotorik
- c) Afektif

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik, dan

¹¹ Prof. Dr. Suhasimi Rikunto, *Dasar-Dasar EVALUASI PENDIDIKAN*, ctt pertama ,(Jakarta: Bumi Akasara, 2013)

afektif. Setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil pendidikan.

4. Fiqih

Menurut bahasa fiqih berasal dari kata fuqoha, yafqohu, fiqhan yang berarti mengerti atau faham. Dari sini dapat diartikan kefahaman dalam hukum syari'at, itu sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Jadi ilmu fiqih adalah ilmu yang mempelajari syari'at yang bersifat amanah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut. Dengan pengertian lain fiqih merupakan ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia yang bersifat individu maupun berbentuk masyarakat sosial.

UNUGIRI